



**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA
DAN PERAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO TERHADAP KINERJA**

UMKM DI KOTA SUMENEP MADURA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

NURUL QAMARIYAH

NPM. 21701081255



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

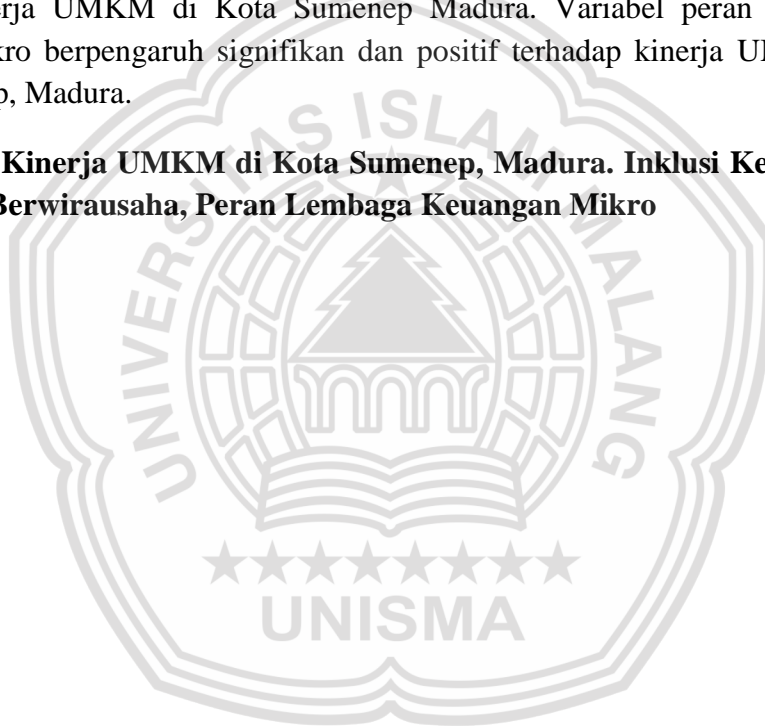
MALANG

2021

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan, kemampuan berwirausaha, dan peran lembaga keuangan mikro terhadap kinerja UMKM di Kota Sumenep, Madura. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sehingga dapat ditentukan jumlah sampel sebanyak 80 responden yang memenuhi kriteria. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan, kemampuan berwirausaha, dan peran lembaga keuangan mikro secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Sumenep, Madura. Variabel inklusi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM di Kota Sumenep, Madura. Variabel kemampuan berwirausaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM di Kota Sumenep Madura. Variabel peran lembaga keuangan mikro berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM di Kota Sumenep, Madura.

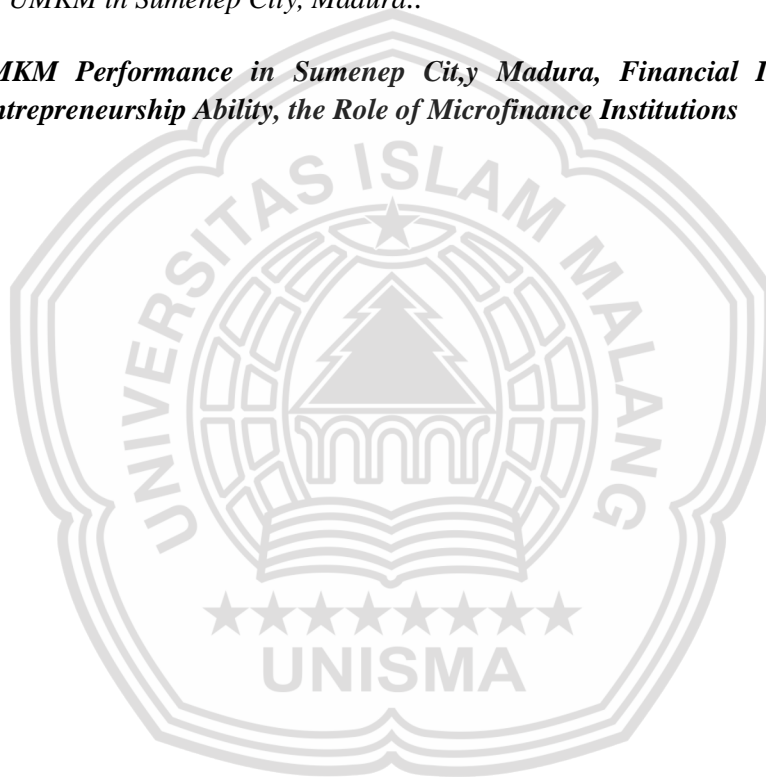
Kata Kunci: Kinerja UMKM di Kota Sumenep, Madura. Inklusi Keuangan, Kemampua Berwirausaha, Peran Lembaga Keuangan Mikro



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of financial inclusion, entrepreneurial skills, and the role of microfinance institutions on the performance of UMKM in Sumenep City, Madura. Determination of the sample in this study using purposive sampling technique, so that the number of samples can be determined as many as 80 respondents who meet the criteria. The analytical tool used in this research is multiple linear regression analysis. The results showed that financial inclusion, entrepreneurial skills, and the role of microfinance institutions simultaneously had a significant effect on the performance of UMKM in Sumenep City, Madura. Financial inclusion variables have a significant and positive effect on the performance of UMKM in Sumenep City, Madura. The variable of entrepreneurial ability has a significant and positive effect on the performance of UMKM in Sumenep City, Madura. The variable of the role of microfinance institutions has a significant and positive effect on the performance of UMKM in Sumenep City, Madura..

Keywords: *UMKM Performance in Sumenep City, Madura, Financial Inclusion, Entrepreneurship Ability, the Role of Microfinance Institutions*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak Desember 2015, Indonesia telah memasuki Masyarakat Ekonomi Asia (*ASEAN Economic Community*). Bagi Negara ini, MEA ibarat pisau dua sisi, MEA dapat membantu meningkatkan perekonomian Negara, dan juga dapat menurunkan tingkat perekonomian suatu Negara. Hal ini terjadi karena pelaku ekonomi dapat memperoleh barang dan jasa dengan lebih mudah dan murah. Namun, jika pelaku ekonomi tidak bersaing dalam MEA, dipastikan bisnis tidak akan berkembang. Peserta ekonomi harus bisa menggunakan MEA.

Ada banyak alasan mengapa UMKM dapat bertahan dalam kesepakatan lingkungan multilateral. Rokhayati (2015) mengemukakan bahwa UKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional, 99% perekonomian nasional merupakan perekonomian yang mampu menyerap 97% tenaga kerja. Perusahaan besar hanya bisa menguasai 1% dari perekonomian nasional dan hanya mampu menyerap 2% tenaga kerja. Menurut Kementerian Perdagangan (2013), usaha kecil dan menengah merupakan penjamin perekonomian nasional karena tidak bergantung pada nilai tukar mata uang asing, modal dalam jumlah besar dan fluktuasi pinjaman dari lembaga keuangan makro.

Jumlah UMKM yang besar dapat membantu mendongkrak perekonomian nasional. Rindrayani (2016) menunjukkan bahwa UMKM telah

memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Negara melalui penyerapan tenaga kerja, penghematan devisa dan mengurangi kemiskinan. Semakin banyak pengusaha UMKM maka semakin besar pula kemajuan ekonomi suatu Negara.

Melalui koperasi dan kementerian UMKM, badan tersebut membuktikan bahwa pemerintah memberikan perhatian khusus kepada UMKM (Wahyuningsih, 2009). Kementerian ini secara khusus menuju sektor UMKM agar dapat berkembang dan menggugah minat tenaga kerja Indonesia. Kementerian juga akan memberikan pendampingan dan penyederhanaan perizinan agar UMKM Indonesia bisa maju dan bersaing di MEA.

UMKM memegang peranan penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia, namun perkembangan ekonominya tidak terlalu besar. Rini (2017), mengemukakan bahwa dalam lima tahun terakhir, pertumbuhan dan perkembangan usaha kecil, menengah dan mikro baru mencapai 9,08%. Bagi usaha kecil, menengah yang berperan penting dalam sektor perekonomian Indonesia, angka tersebut terlalu kecil

Rokhyati (2015) mengemukakan bahwa kinerja UMKM dapat diukur dengan cara sebagai berikut: pertama, tingkat pertumbuhan penjualan atau pertumbuhan omset penjualan. Kedua, peningkatan tingkat pertumbuhan modal atau finansial. Ketiga, produktivitas tenaga kerja yang tinggi. Keempat, tingkat pertumbuhan pasar yang luas. Kelima, tingkat pertumbuhan laba atau tingkat kenaikan laba.

Pengembangan UMKM sangatlah penting, dan pelaku UMKM perlu memperhatikan beberapa faktor penting. Susilo (2010), mengidentifikasi faktor penting UMKM sebagai faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang bermula dari dalam UMKM tersebut. Ada tiga faktor internal yang mempengaruhi kinerja UMKM. Faktor pertama adalah inklusi keuangan, faktor kedua adalah kemampuan berwirausaha, faktor terakhir adalah lembaga keuangan mikro.

Fahmy *et al.* (2016) mengemukakan bahwa keuangan inklusif memiliki dampak yang sangat penting bagi UMKM karena dapat membantu mengatasi masalah keuangan dalam perkembangannya. Akses perbankan berdampak positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit ke sektor UMKM. Semakin banyak jaringan kantor bank, semakin banyak kredit yang diserap departemen. Penggunaan layanan perbankan juga mempengaruhi perkembangan UMKM. Semakin banyak UMKM menggunakan layanan perbankan, maka pertumbuhan UMKM semakin besar.

Nurjannah (2017) mengemukakan bahwa akses lembaga keuangan berdampak signifikan terhadap perkembangan UMKM. Ada dua poin utama aksesibilitas. Pertama, mempermudah pinjaman modal. Semakin mudah UMKM mendapatkan pinjaman modal, maka UMKM tersebut akan berkembang. Kedua, dengan bantuan lembaga keuangan. UMKM dapat membuat kemajuan. Bantuan ini bisa berupa pendampingan dalam proses pemasaran dan mengikuti pameran skala besar.

Inklusi keuangan tidak hanya dapat dicapai melalui satu atau beberapa lembaga keuangan. Ada banyak cara untuk mencapai inklusi keuangan, terutama pada skala UMKM yang didukung pemerintah. Hal ini tentunya membuka jalan bagi para pemilik UMKM untuk mengajukan pinjaman atau memanfaatkan banyak lembaga keuangan, baik lembaga keuangan kecil, besar, formal maupun informal, untuk memperoleh kredit, tabungan, asuransi, kemudahan pembayaran, dan pertukaran. Bentuk inklusivitas yang diinginkan pemerintah tidak hanya datang dari satu institusi, tetapi juga mencakup semua institusi yang digunakan oleh UMKM. Tahap terakhir untuk mencapai inklusi keuangan adalah memiliki akses kesemua layanan lembaga keuangan, tidak harus terbatas pada satu layanan keuangan.

Faktor selanjutnya adalah kemampuan berwirausaha. Kemajuan UMKM sangat bergantung pada kemampuan pemiliknya. Jika kemampuan wirausaha sangat terbatas, bisa jadi pengembangan UMKM sangat sulit bahkan bisa merugi. Pujiastuti (2013) mengemukakan bahwa wirausahawan harus memiliki keterampilan teknis, pengetahuan pemasaran, dan jiwa kewirausahaan. Dengan jiwa kewirausahaan, wirausahawan tidak akan takut dengan resiko, mampu mengambil keputusan penting dan memiliki motivasi untuk menghasilkan kinerja terbaik. Semua aspek tersebut membuat UMKM berkembang.

Statistik membuktikan bahwa kemampuan wirausahawan akan mempengaruhi perkembangan UMKM. Chirstiana *et al.* (2014) membuktikan bahwa kemampuan wirausahawan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan perusahaan. Semakin kompeten seorang wirausahawan,

semakin berkembang bisnisnya. Untuk pengembangan UMKM terdapat beberapa kapabilitas kewirausahaan yaitu kapabilitas teknis, kapabilitas pemasaran, kapabilitas finansial dan kapabilitas humas. Hal senada juga diungkapkan Utami dan Mulyaningsih (2017), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 61,7% perkembangan UMKM dipengaruhi oleh kemampuan berwirausaha sedangkan 38,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lainnya termasuk bimbingan, motivasi dan sumber daya manusia.

Lembaga keuangan berkontribusi pada perkembangan UMKM di Indonesia. Muslimin (2015) menunjukkan bahwa lembaga keuangan mikro memberikan pembiayaan untuk usaha kecil, menengah dan mikro yang kekurangan modal. Seiring dengan peningkatan pendapatan, kinerja dan output UMKM akan berkembang melalui peningkatan modal. Lembaga keuangan mikro syariah berani memberikan pinjaman tanpa bunga. Kepercayaan dasar, kesepakatan, kerangka waktu, risiko dan penghargaan lembaga keuangan islam dapat membantu UMKM.

Arista *et al.* (2019) menjelaskan bahwa lembaga keuangan mikro telah berperan dalam mendorong perkembangan UMKM dalam perekonomian masyarakat. Kewenangan ini berupa pengumpulan kelompok UMKM dan dana pembinaan. Lembaga keuangan mikro juga bertindak sebagai promotor, fasilitator, dan asisten. Bantuan ini diberikan karena masih banyak UMKM yang mengalami kendala dalam teknologi produksi, manajemen bisnis, kemampuan sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan dan pemasaran. Prosedur pembiayaan UMKM sangat sederhana dan cepat.

Kota Sumenep merupakan Kota yang berada di ujung Timur Pulau Madura, dan memiliki 27 kecamatan. Menurut dinas Koperasi Kota Sumenep, Kota Sumenep memiliki 269.005 UMKM dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 486.196 orang, hal tersebut menjadikan Sumenep sebagai Kabupaten dengan jumlah UMKM terbesar ke lima se-Jawa Timur. Mendirikan UMKM sangat mudah tidak membutuhkan dana yang besar, dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk prizinan usaha sehingga pelaku usaha dapat memanfaatkan peluang yang ada. Selain itu jumlah penduduk Kota Sumenep saat ini semakin meningkat sehingga usaha yang telah dirintis dapat dikenal oleh masyarakat sekitar.

Bisnis yang didirikan setiap tahun semakin banyak dan luas. Dalam waktu kurang dari satu tahun, beberapa toko bisa membuka cabang. Hal ini menjadi penyemangat masyarakat awam dan peserta UMKM untuk ikut serta dalam pembentukan dan pengembangan usaha. Para pelaku tersebut pada akhirnya akan bersaing satu sama lain untuk memenangkan pasar sebanyak mungkin.

Seiring berjalannya waktu, pengusaha UMKM tidak hanya mempertimbangkan pendapatan atau keuntungan sendiri. Selain itu, pengusaha UMKM juga harus mampu memberikan pengembangan dan kapabilitas untuk menarik dan bersaing dengan perusahaa Sumenep sendiri. Berdasarkan uraian dan fenomena diatas peneliti peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Inklusi Keuangan, Kemampuan Berwirausaha, dan Peran Lemabaga Keuangan Mikro Terhadap Kinerja UMKM di Kota Sumenep Madura”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara inklusi keuangan, kemampuan berwirausaha, dan peran lembaga keuangan mikro terhadap kinerja UMKM Kota Sumenep Madura
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM Kota Sumenep Madura?
3. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara kemampuan berwirausaha terhadap kinerja UMKM Kota Sumenep Madura?
4. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara peran lembaga keuangan mikro terhadap kinerja UMKM Kota Sumenep Madura?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan didalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan pengaruh inklusi keuangan, kemampuan berwirausaha dan peran lembaga keuangan mikro terhadap kinerja UMKM Kota Sumenep Madura.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM Kota Sumenep Madura.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh kemampuan berwirausaha terhadap kinerja UMKM Kota Sumenep Madura.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh peran lembaga keuangan mikro terhadap kinerja UMKM Kota Sumenep Madura.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat didalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi para pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya, dapat memberikan informasi atau literatur mengenai kinerja keuangan, dan juga bisa dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan mengenai kondisi keuangan. Para pelaku UMKM akan menjadikan tiga variabel independen sebagai tolak ukur dan parameter keberhasilan UMKM mereka.

2. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan memberikan pemahaman dan pemikiran yang dapat mendukung teori-teori yang telah ada berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, teori, akademik, pembaca, dan juga bisa dijadikan tambahan referensi, literatur penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada kinerja UMKM di Kota Sumenep mengenai “Inklusi Keuangan, Kemampuan Berwirausaha, dan Peran Lembaga Keuangan Mikro” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Inklusi keuangan, kemampuan berwirausaha, dan peran lembaga keuangan mikro terhadap pelaku umkm di kota sumnep secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
2. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan artian semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman orang yang memiliki usaha di Kota Sumenep terhadap inklusi keuangan maka akan menghasilkan kinerja yang semakin membaik.
3. Kemampuan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang berarti semakin baik kemampuan dan pemahaman pemilik usaha dalam menjalankan usahanya di Kota Sumenep, maka akan menghasilkan kinerja yang semakin meningkat.
4. Peran Lembaga Keuangan Mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yaitu memiliki arti bahwa peran lembaga keuangan mikro mempunyai banyak manfaat yaitu dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan usahanya.

5.2 Keterbatasan

Peneliti ini belum sempurna karena keterbatasan dan kendala yang dihadapi peneliti. Sehingga perlu dikemukakan apa saja yang menjadi keterbatasan yang nantiya dapat diantisipasi oleh peneliti selanjutnya pada saat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan. Beberapa menjadi kendala dalam proses penelitian. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Akibat dampak pandemi Covid-19, waktu studi tidak sesuai rencana sehingga proses dan prosedur perizinan menjadi lebih lama dari biasanya.
- b. Responden yang sulit untuk diminta mengisi kuesioner sehingga proses penelitain menjadi lama.

1.3 Saran

1. Bagi Pemerintah

Peran lembaga keuangan mikro, khususnya kemampuan mengupayakan pemerataan pendapatan beserta mengurangi angka kemiskinan, masih perlu mendapat perhatian lebih. Angka rata-rata paling rendah di tabel 4.11 (3,8).

2. Bagi Pelaku UMKM

Sebagai masukan dan evaluasi bagi pelaku UMKM, sehingga dapat dimanfaatkan untuk menciptakan kinerja yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mengembangkan usaha berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. menambah Variabel penelitian, supaya pada penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi.

- b. Penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan dipenelitian yang sama bagi peneliti selanjutnya dan disertai dengan menggunakan data analisis yang berbeda serta yang lebih lengkap dan rinci.
- c. Bisa digunakan sebagai bahan pengembangan dalam penelitian selanjutnya berkaitan dengan Inklusi Keuangan, Kemampuan Berwirausaha, Peran Lembaga Keuanagn Mikro dan Kinerja UMKM.



DAFTAR PUSTAKA

- Awami, Shofia Nur. (2009). "Peranan Lembaga Keuangan Mikro dan Kontribusi Kredit Terhadap Pendapatan Kotor UKM Rumah Tangga Setelah Menjadi Kreditur (Studi Kasus BMT Muamalah)". *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian, Universitas Wahid Hasyim*. Vol. 5 (2) : 1-11.
- Christiana, Yully., Pradhanawati, Ari., Hidayat, Wahyu. (2014). "Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Pembinaan Usaha dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Pada Usaha Kecil dan Menengah Batik di Sentra Pesindon Kota Pekalongan)". *Journal of Social and Politics, Universitas Diponegoro* : 1-10.
- Dila, Damayanti. (2019). "Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Eksistensi Usaha Mikro (Studi Pada Nasabah PD BPR BANK Sleman)." *Jurnal Manajemen, STIE Sultan Agung*. Vol (5) : 110-118.
- Fahmy, Obaid M., Rustam, M., Asmayadi, Evi. (2016). "Pengaruh Keuangan Inklusif Terhadap Kredit yang Disalurkan Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura*. Vol. (2) : 118-135.
- Frida, Okta Vista,C. (2020). *Kewirausahaan*.Garudhawaca
- Ghozali, I. (2016). *Aplikai Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriyanti, Nur. (2020). "Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literatur Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal*.
- Kementerian Perdagangan. (2013). "Analisis Peran Lembaga Pembiayaan Dalam Pengembangan UMKM". *Jakarta*
- Kusuma, Patra, Nyoman I. (2019). "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology Pada UMKM di Bandar Lampung". *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, Universitas Tarumanagara*. Vol. (4) : 247-252.
- Muslimin, Supriadi. (2015). "Peranan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada BMT Al Amin Makassar)" *UIN Alaudin Makassar*.
- Nurjannah, Laila. (2017). "Peran Inklusi Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM di Yogyakarta". *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Revisit". *Jakarta*.

- Pamungkas, F. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan, Kemampuan Berwirausaha Dan Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Kinerja UMKM Kota Malang (*Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang*).
- Pujiastuti, Eny Endah. (2013). "Peran Penting Jiwa Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Usaha Baru Pasca Bencana". Proceeding Konferensi Nasional II. *UPN Yogyakarta*.
- Purnasari, Dheni p. Sadewo, Damas y. (2019). "Peran Self Efficacy Terhadap Kemampuan Berwirausaha Mahasiswa STIM Shanti Buana." *Jurnal Bisnis Ekonomi dan Entrepreneurship*. Vol 1 (5)
- Pusparani, N. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Budgetary Slack (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun Anggaran 2017). *Doctoral Dissertation Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung*.
- Rini, Hana Zunia. (2017). "Peran Perbankan Syariah Terhadap Eksistensi UMKM Industri Rumah Tangga Batik Laweyan". *Journal of Multidisciplinary Studies, Academia*. Vol 1 (1).
- Rindrayani, Sulastri Rini. (2016). "Strategi Pengembangan UMKM Melalui Pembelajaran Kewirausahaan Sebagai Penggerak Ekonomi Indonesia". Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Akuntansi, *UNPGRI Kediri*.
- Rofiah, Khusniati. (2011). "Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Ponorogo". *STAIN Ponorogo*. Vol. 5 (1).
- Rokhayati, Isnaeni. (2015). "Pengukuran Kinerja Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) : Suatu Telaah Pustaka". *UNWIKU Purwokerto*.
- Sadiyah, Riza. (2019). "Peran Lembaga Keuangan Terhadap Pengembangan UMKM di Kota Malang". *Jurnal Pangripta*. Vol 2 (1).
- Sari, Maya. (2014). "Enterpreneur Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan". *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Vol 14 (1).
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2006). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Sholahuddin, Moh, Murwanti, Sri. (2013). "Peran Keuangan Lembaga Miro Syariah untuk Usaha Mikro di Wonogiri". Seminar Nasioanal Ekonomi, *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiono. (2015). *Metode Penilaian Manejemen*. Bandung. Alfabeta.

- Susilo, Y. Sri. (2010). “Peran Perbankan Dalam Pembiayaan UMKM di Provinsi DIY”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. Vol 14 (3) : 467-478.
- Tika, Moh. Pabundu. (2012). “*Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*”. Jakarta. Bumi Aksara
- Utami, Elsa Nanda., Mulyaningsih, Hendrati Dwi. (2017). “Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM (Studi pada UMKM peserta program PUSPA 2016 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia)”. *Jurnal Manajemen, Universitas Telkom*. Vol. 4 (1) : 642.
- Wahyuningsih, Sri. (2009). “Peranan UKM Dalam Perekonomian Indonesia”. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian, Universitas Wahid Hasyim*. Vol. 5 (1) : 1-14.
- Worokinasih, Saparila. (2012). “Penguatan Kinerja Lembaga Keuangan Mikro Untuk Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah”. *Jurnal Profit, Universitas Brawijaya*.

